

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Perusahaan

PT. Enggal *Family* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, penyewaan alat berat, transportasi/transporter, pengumpul dan pengelola limbah B3, *property* dan perdagangan umum. PT. Enggal *Family* berlokasi di Jl. Raya Pangkalan, Dusun Ciketing, Desa Wanasari, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang.

2.1.1. Sejarah PT. Enggal *Family*

PT. Enggal *Family* Berdiri sejak 1980 sebagai CV yang bergerak dibidang kontruksi dan perdagangan umum. Kemudian pada tahun 2012 ditingkatkan statusnya menjadi PT yang bergerak di bidang konstruksi, sewa alat berat, transportasi/transporter, pengumpul dan pengelola limbah B3, *property* dan perdagangan umum.

2.1.2. Visi dan Misi PT. Enggal *Family*

Sebagai perusahaan, PT. Enggal *Family* memiliki impian dan target yang ingin dicapai. Impian tersebut tertuang dalam sebuah visi dan misi perusahaan.

a. Visi

1. Menjadi perusahaan jasa konstruksi terkemuka, yang mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui produk serta pelayanan yang berkualitas dan inovatif.
2. Menjadi perusahaan jasa konstruksi yang berintegritas, terpendang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.

3. Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.
4. Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

b. Misi

1. Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan produk dan pelayanan yang berkualitas dan inovatif.
2. Memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kesempatan berkembang kepada karyawan.
3. Penerapan manajemen proyek yang terintegrasi dengan wilayah operasi di Indonesia.
4. Menciptakan hubungan kerjasama yang kuat dengan pelanggan dan mitra kerja.
5. Menjaga keseimbangan lingkungan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan sosial.

2.1.3. Logo PT. Enggal Family

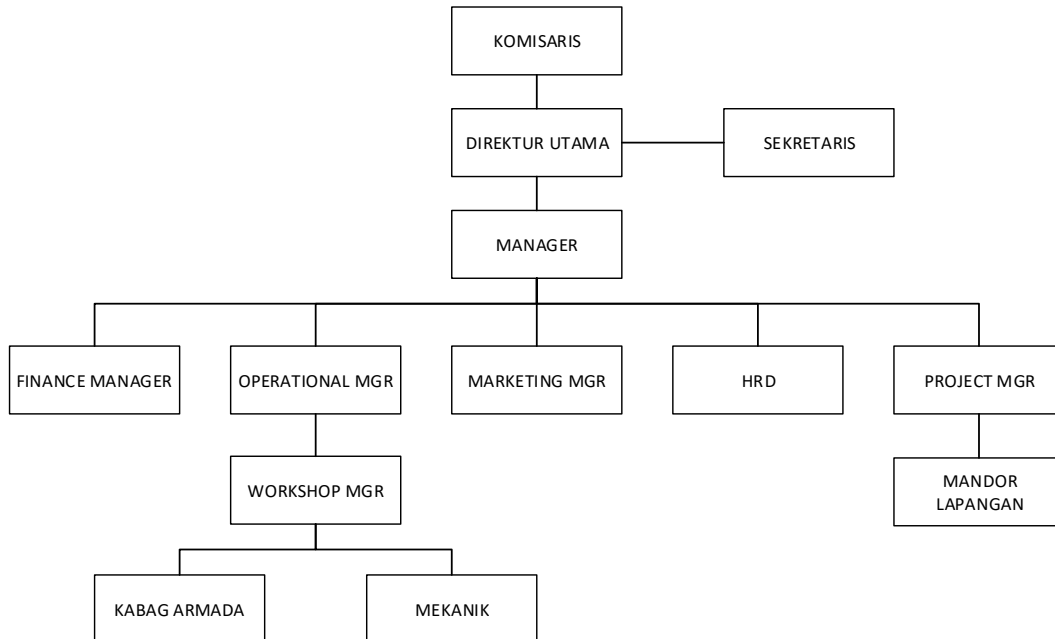
PT. Enggal *Family* memiliki sebuah logo. Logo merupakan identitas dari sebuah perusahaan. Berikut ini gambar 2.1 yang merupakan logo dari PT. Enggal *Family* :



Gambar 2. 1 Logo PT. Enggal Family

2.1.4. Struktur Organisasi PT. Enggal Family

PT. Enggal Family juga memiliki struktur organisasi yang bertujuan untuk menyusun berbagai komponen atau unit kerja, dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Enggal Family

2.1.5. Job Deskripsi

Berdasarkan struktur organisasi pada gambar 2.2 maka berikut adalah penjabaran dari deskripsi tugas dan tanggung jawab untuk setiap jabatan yang ada.

1. Komisaris
 - a. Menetapkan strategi bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.
 - b. Mengawasi kinerja manajemen perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar dan sesuai dengan hukum yang berlaku.
 - c. Memonitoring kinerja keuangan perusahaan dan memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan benar dan akurat.

- d. Memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang memadai dan efektif untuk menghindari risiko operasional, keuangan, dan reputasi.
 - e. Mempertimbangkan dan menyetujui rencana bisnis dan investasi besar-besaran, merger dan akuisisi, serta divestasi atau penjualan aset yang signifikan.
 - f. Menetapkan kebijakan gaji dan tunjangan untuk eksekutif perusahaan dan memastikan bahwa kompensasi tersebut adil dan wajar.
 - g. Menetapkan kebijakan untuk mematuhi prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan menjalankan bisnisnya dengan integritas dan kejujuran.
2. Direktur Utama
- a. Memantau aktivitas perkembangan perusahaan.
 - b. Menerima setiap laporan yang ada di perusahaan.
 - c. Mengatur kebijakan-kebijakan yang ada dalam perusahaan.
 - d. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan, diluar maupun di dalam perusahaan.
3. Sekeretaris
- a. Mengatur dan mengelola dokumen penting seperti kontrak, laporan keuangan, dan dokumen legal lainnya.
 - b. Memfasilitasi proses pengambilan keputusan di dalam rapat dan menyimpan catatan rapat.
 - c. Mengatur jadwal rapat dan memastikan semua anggota tim terlibat dalam rapat.
 - d. Mendukung manajemen dalam kegiatan operasional perusahaan dan memastikan semua proses administratif berjalan dengan lancar.
4. Finance Manager
- a. Mempersiapkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

- b. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan.
 - c. Mengatur dan memonitor anggaran perusahaan serta memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana keuangan.
 - d. Mengelola arus kas perusahaan dan memastikan kecukupan kas untuk membiayai operasional perusahaan.
5. Marketing Manager
- a. Merencanakan dan mengembangkan strategi operasional yang tepat untuk memastikan efisiensi dan keberhasilan operasional perusahaan.
 - b. Mengelola anggaran operasional perusahaan dan memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana.
 - c. Mengawasi dan memimpin tim operasional
 - d. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan dengan mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang tepat.
 - e. Mengelola rantai pasokan dan memastikan ketersediaan bahan baku dan sumber daya lainnya yang diperlukan dalam operasional perusahaan.
 - f. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku dalam operasional perusahaan.
6. HRD Manajer
- a. Rekrutmen dan Seleksi karyawan yang efektif, termasuk merancang job deskripsi, menentukan kualifikasi karyawan, dan mengevaluasi kandidat yang sesuai.
 - b. Pelatihan dan Pengembangan.
 - c. Manajemen Kinerja untuk memastikan bahwa karyawan dapat bekerja dengan baik dan mencapai tujuan perusahaan.
 - d. Perencanaan Sumber Daya Manusia.
 - e. Pengembangan Budaya Perusahaan.

7. Project Manager

- a. Merencanakan proyek dari awal hingga akhir, termasuk menentukan tujuan, sasaran, ruang lingkup, jadwal, anggaran, dan sumber daya yang diperlukan.
- b. Memonitor jalannya proyek, mengidentifikasi permasalahan, dan melakukan tindakan perbaikan jika diperlukan.
- c. Mengidentifikasi risiko proyek dan mengambil tindakan preventif untuk mengurangi dampak risiko tersebut pada proyek.
- d. Membuat laporan proyek secara rutin untuk memberikan informasi kepada semua pihak yang terkait dengan proyek.

8. Workshop Manager

- a. Memonitor ketersediaan inventaris.
- b. Menjaga hubungan dengan pelanggan.
- c. Mengatur jadwal kerja.
- d. Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

9. Mandor Lapangan

- a. Mengatur dan mengawasi pekerjaan
- b. Mengelola jadwal kerja
- c. Melakukan pemantauan
- d. Mengoordinasikan aktivitas
- e. Melaporkan kemajuan pekerjaan

10. Kabag Armada

- a. Mengatur pengadaan kendaraan
- b. Mengatur jadwal kendaraan
- c. Merencanakan perawatan kendaraan
- d. Menjalin kerja sama dengan vendor

11. Mekanik

- a. Melakukan perawatan dan perbaikan mesin dan peralatan
- b. Menentukan kerusakan dan memperbaiki

- c. Melakukan instalasi dan pengaturan mesin baru
- d. Memastikan mesin dan peralatan sesuai dengan standar

2.2. Landasan Teori

Selama pelaksanaan penelitian di PT. Enggal *Family*, kami menggunakan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan sebagai landasan teori pengembangan sistem informasi manajemen rekrutmen pegawai. Pengetahuan dan teori yang digunakan antara lain :

2.2.1. Pengertian Sistem

Sistem ialah suatu elemen atau prosedur yang saling berkaitan satu dengan lainnya dan berkerja sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu untuk mencapai tujuan tertentu [1].

2.2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diinput dan diolah oleh sistem yang dapat menghasilkan sesuai yang berguna bagi yang menerimannya [1].

2.2.3. Pengertian Sistem Informasi

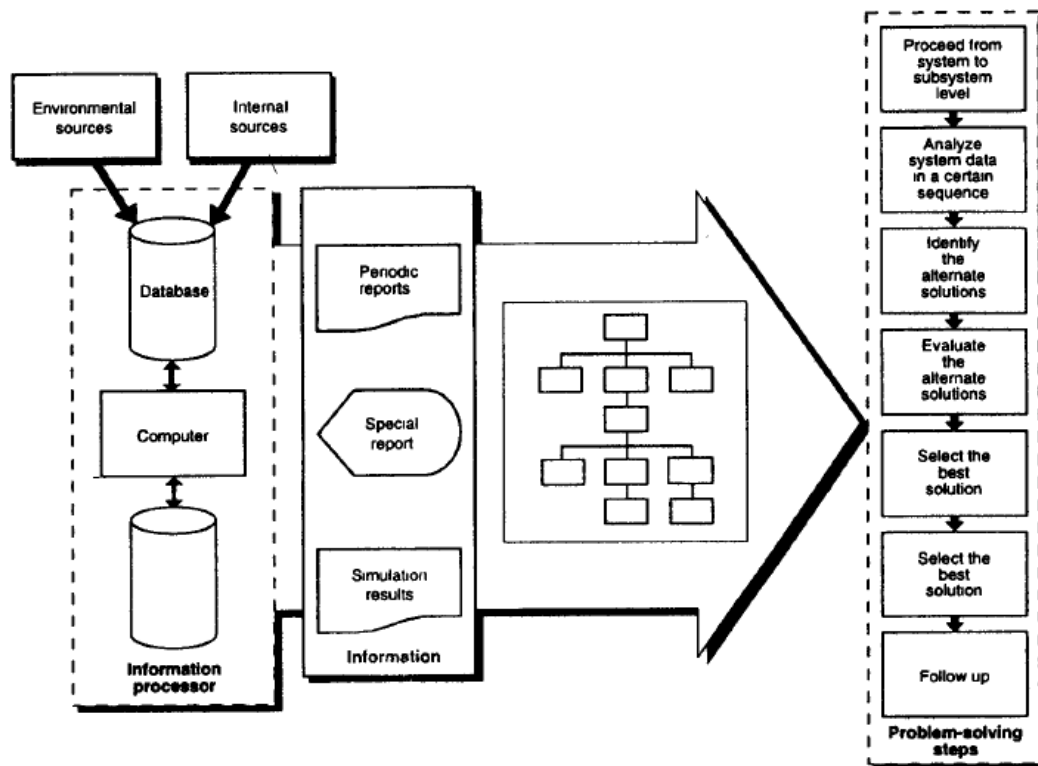
Sistem informasi adalah sebuah gabungan dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang mengolah, menyimpan, mengubah dan menyebarkan informasi hasil pengolahan data dalam suatu organisasi [1].

2.2.4. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen dapat didefinisikan sebagai kumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran

(*output*) berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial dan strategi organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang ada dan tersedia bagi guna mencapai tujuan [2].

Model Sistem Informasi Manajemen dapat dilihat pada Gambar 2.3 Model Sistem Informasi Manajemen (SIM) berikut :



Gambar 2.3 Model Sistem Informasi Manajemen (SIM)

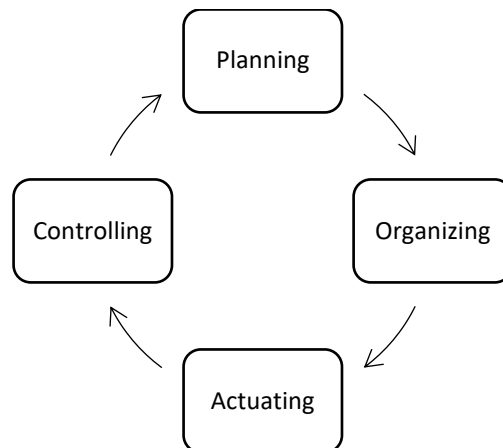
Pemroses informasi berada pada sebelah kiri mencakup komputer dengan database yang berisi data dan informasi yang berasal dari internal dan lingkungan dan juga perpustakaan *software*. Unsur penting lain yang walaupun tidak nampak pada model tersebut adalah staf spesialis informasi.

Pemroses informasi memberikan informasi dalam tiga bentuk dasar kepada pemakai SIM. Pemakai, yang ditampilkan di tengah dengan diagram organisasi diempatkan pada tingkat organisasional dan dalam semua area fungsi.

Sisi sebelah kanan dari model menunjukkan bagaimana informasi digunakan dalam pemecahan masalah. Tanda panah besar yang menghubungkan ketiga bentuk informasi dengan langkah pemecahan masalah menunjukkan bagaimana pemakai menerapkan output SIM. Informasi tersebut memberi keterangan kepada masalah, bukan kepada keputusan tertentu, dan ia diperuntukan bagi manajer untuk menentukan bagaimana informasi tersebut akan digunakan.

2.2.5. Analisis POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*)

POAC, singkatan bahasa Inggris dari “*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*” (Perencanaan, Organisasi, Pelaksanaan, Pengecekan), adalah suatu proses pemecahan masalah empat langkah iteratif yang umum digunakan dalam pengendalian kualitas [3]. Siklus POAC terlihat pada Gambar 2.4 Siklus POAC.



Gambar 2. 4 Siklus POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*)

1. Perencanaan (*Planning*)

Merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan alternatif-alternatif, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur-prosedur, dan program-program sebagai bentuk usaha mencapai tujuan yang ingin dicapai.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Merupakan suatu tindakan atau kegiatan menggabungkan seluruh potensi yang ada dari seluruh bagian dalam suatu kelompok orang atau badan atau organisasi untuk bekerja secara bersama-sama guna mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama, baik untuk tujuan pribadi atau tujuan kelompok dan organisasi.

3. Pelaksanaan atau penerapan (*Actuating*)

Merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian, dimana seluruh komponen yang berada secara bersama-sama sesuai dengan bidang masing-masing untuk dapat mewujudkan tujuan.

4. Pengawasan (*controlling*)

Merupakan pengendalian semua kegiatan dari proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, apakah semua kegiatan tersebut memberikan hasil yang efektif dan efisien serta bernilai guna dan berhasil guna.

2.2.6. Rekrutmen

Rekrutmen adalah proses untuk mendapatkan calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan suatu organisasi atau perusahaan [4]. Hasil dari proses rekrutmen ini adalah terkumpulnya sejumlah pelamar calon karyawan baru untuk diseleksi dan dipilih. Selain itu rekrutmen juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan sejumlah karyawan yang berkualitas untuk menduduki suatu jabatan atau pekerjaan dalam suatu perusahaan.

2.2.7. Pegawai

Pegawai adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian [4].

2.2.8. Weighted Product (WP)

Metode *weight product* adalah salah satu metode pengambilan keputusan yang lebih efisien dan waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat dan digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan perkalian untuk menghubungkan nilai kriteria, yang dimana nilai 4 untuk setiap kriteria harus dipangkatkan dulu dengan bobot kriteria yang bersangkutan [5].

Metode *weight product* dalam perhitungannya lebih singkat yaitu terdiri dari 3 langkah. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Perbaikan bobot kriteria, dengan persamaan berikut :

$$W_j = \frac{w_j}{\sum w_j} \quad (1)$$

2) Menghitung vektor S, dengan persamaan berikut :

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{W_j} \quad (2)$$

Dengan $i = 1, 2, \dots, m$ Dimana $\sum = 1$. adalah pangkat bernilai positif untuk kategori kriteria keuntungan dan pangkat bernilai negatif untuk kategori kriteria biaya.

3) Menghitung vektor V, atau preferensi relatif dari setiap alternatif, untuk perbandingan dengan persamaan berikut :

$$V_i = \frac{S_i}{\sum S_i} \quad (3)$$

Keterangan :

S = preferensi alternatif, dianalogikan sebagai vektor S.

V = preferensi alternatif dianalogikan sebagai vektor V.

X = nilai kriteria.

W = bobot kriteria.

2.2.9. Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Sistem pendukung keputusan (*Decision Support Systems* disingkat DSS) adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer (termasuk sistem berbasis

pengetahuan) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. DSS dapat juga dikatakan sebagai sistem komputer yang mengolah data menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah semi-terstruktur yang spesifik [6].

2.2.10. Metodologi Berorientasi Objek

Metodologi berorientasi objek adalah suatu strategi pembangunan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan terhadap nya. Metode berorientasi objek didasarkan pada penerapan prinsip-prinsip pengelolaan kompleksitas. Metode berorientasi objek meliputi rangkaian aktivitas analisis berorientasi objek, perancangan berorientasi objek, pemrograman berorientasi objek dan pengujian berorientasi objek [7].

Aplikasi yang dikembangkan pada saat ini sangat beragam (aplikasi bisnis, *real-time*, *utility*, dan sebagainya) dengan *platform* yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan tuntutan kebutuhan metodologi pengembangan yang dapat mengakomodasi ke semua jenis aplikasi tersebut. Metodologi berorientasi objek memberikan keuntungan meningkatkan produktivitas, kecepatan dalam pengembangan, kemudahan pemeliharaan, adanya konsistensi, meningkatkan kualitas perangkat lunak.

2.2.11. UML (*Unified Modelling Language*)

Unified Modelling Language (UML) adalah bahasa untuk menspesifikasi, memvisualisasikan serta mengkonstruksi bangunan dasar sistem perangkat lunak, termasuk melibatkan pemodalan aturan-aturan basis. UML merupakan perkakas utama untuk menganalisa dan perancangan sistem berorientasi objek [7].

Unified Modelling Language (UML) mendefinisikan berbagai diagramnya sebagai berikut :

a. *Use case diagram*

Diagram ini memperlihatkan himpunan himpunan *use case* dan *actor* (jenis khusus dari kelas. Diagram ini penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna.

b. *Activity diagram*

Diagram ini adalah tipe khusus dari diagram *state* yang memperlihatkan aliran dari suatu aktifitas ke aktifitas lainnya dalam suatu sistem. Diagram ini terutama penting dalam pemodelan fungsi-fungsi dalam suatu sistem dan memberikan tekanan pada aliran kendali antar objek.

c. *Component Diagram*

Diagram komponen atau *component diagram* dibuat untuk menunjukkan organisasi dan ketergantungan diantara kumpulan komponen dalam sebuah sistem.

d. *Class diagram*

Diagram ini memperlihatkan himpunan kelas-kelas, antarmuka-antarmuka, kolaborasi-kolaborasi dan relasi-relasi. Diagram ini umum ditemui pada pemodelan sistem berorientasi objek.

e. *Sequence diagram*

Diagram *sequence* (urutan) adalah diagram interaksi yang menekankan pada pengiriman pesan (*message*) dalam suatu waktu tertentu.

f. *Deployment Diagram*

Deployment diagram merupakan gambaran proses-proses berbeda pada suatu sistem yang berjalan dan bagaimana relasi di dalamnya. Hal inilah yang mempermudah user dalam pemakaian sistem yang telah dibuat dan diagram tersebut merupakan diagram yang statis.

2.2.12. Flowchart

Flowchart atau bagan alur adalah diagram yang menampilkan langkah-langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program. Setiap langkah

digambarkan dalam bentuk diagram dan dihubungkan dengan garis atau arah panah [1].

Flowchart berperan penting dalam memutuskan sebuah langkah atau fungsionalitas dari sebuah proyek pembuatan program yang melibatkan banyak orang sekaligus. Selain itu dengan menggunakan bagan alur proses dari sebuah program akan lebih jelas, ringkas, dan mengurangi kemungkinan untuk salah penafsiran. Penggunaan *flowchart* dalam dunia pemrograman juga merupakan cara yang bagus untuk menghubungkan antara kebutuhan teknis dan non-teknis.

2.2.13. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang penulis teliti sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini adalah :

Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Menggunakan *Simple Additive Weighting* Studi Kasus PT. Trafoindo Prima Perkasa. Dibuat oleh Rohmat Taufiq 2018 [8]. Sebuah perusahaan tidak akan berkembang tanpa ada dukungan dari karyawan sebagai salah satu aset perusahaan, sehingga perusahaan dituntut untuk merekrut calon karyawan yang berpotensi dan berbakat guna mendukung keberhasilan perusahaan. Tenaga kerja terampil yang dapat membawa perusahaan berkembang dan bersaing dengan perkembangan zaman, dan aspek perekrutan mulai mendapatkan pandangan khusus, karena proses perekrutan yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat menghalang laju berkembangnya perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendukung keputusan untuk proses pemilihan karyawan tersebut. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Dalam hal ini para calon karyawan dibandingkan satu dengan yang lainnya sehingga memberikan output nilai intensitas prioritas yang menghasilkan suatu sistem yang memberikan penilaian terhadap setiap karyawan. Sistem pendukung keputusan ini membantu melakukan penilaian setiap karyawan, melakukan perubahan kriteria, dan perubahan nilai bobot. Hal ini berguna untuk memudahkan pengambilan

keputusan yang terkait dengan masalah pemilihan karyawan, sehingga akan di dapatkan karyawan yang paling layak diterima di perusahaan.

Sistem Pendukung Keputusan Rekrutmen Karyawan Menggunakan Metode *Weighted Product* (WP) Pada PT. Quantex Tangerang. Dibuat oleh Dwi Nisfatul Hijjah 2020 [9]. Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan. Dengan adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berkompeten dapat meningkatkan produktifitas kinerja perusahaan tersebut. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berkompeten yaitu dengan diadakannya rekrutmen karyawan, dimana rekrutmen merupakan proses untuk mencari, menarik, dan memilih seorang/pelamar untuk mengisi bagian yang kosong dalam sebuah perusahaan. PT. Quantex Tangerang saat ini dalam rekrutmen karyawannya masih dilakukan secara manual, sehingga hasilnya tidak maksimal dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Sistem pendukung keputusan dapat dijadikan salah satu alternatif pemecah masalah dalam proses pengambilan keputusan rekrutmen karyawan dengan menggunakan metode *weighted product*. Penentuan samplingnya menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *sampling purposive*. Terdapat 4 kriteria yang digunakan antara lain administrasi, tes wawancara, tes psikotes, dan tes kesehatan. Hasil yang diperoleh selanjutnya dapat membantu PT. Quantex Tangerang dalam menentukan alternatif calon karyawan tertinggi yang sesuai dengan kriteria perusahaan.

2.2.14. State Of The Art

Adapun State of The Art yang menjadi referensi dan memiliki hubungan terkait dengan masalah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 1 State Of The Art 1

State Of The Art 1	
Judul Penelitian	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENERIMAAN PEGAWAI MAGANG DI CV. TRIVECTA COMMINDO
Penulis	Sendhi Anshari Rasyid, Rani Susanto
Dipublikasikan	Teknik Informatika - Universitas Komputer

	Indonesia , Bandung
Hasil Penelitian	CV Trivecta Commindo merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan komunikasi kreatif. Perusahaan ini terbagi menjadi 3 departemen yaitu sebuah open space yang bernama SPASIAL, toko yang bernama Norm dan kantin yang bernama Four-Calendar Canteen. Saat ini perusahaan ini memiliki 73 orang pegawai yang terdiri dari pegawai tetap dan pegawai magang. Setiap 3 bulan sekali, perusahaan memiliki program magang mahasiswa untuk mengisi kekosongan jabatan di departemen SPASIAL. Proses seleksi pegawai magang saat ini hanya melihat nilai hasil wawancara saja dan tidak memperhatikan kesesuaian jurusan mahasiswa yang melamar. Hal ini mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam memilih calon pegawai magang yang akan diterima agar sesuai dengan kebutuhan jabatan. Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pegawai Magang dapat membantu memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam menentukan pegawai magang yang sesuai dengan kebutuhan jabatan di perusahaan. Metode TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity of Ideal Solution) adalah metode pengambilan keputusan multikriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan calon pegawai magang yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hasil dari penelitian ini dapat mempermudah perusahaan khususnya kepala bagian kepegawaian dalam menentukan pegawai magang yang akan diterima agar sesuai dengan kebutuhan jabatan di perusahaan.

Tabel 2. 2 State Of The Art 2

State Of The Art 2	
Judul Penelitian	Pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Rekrutmen Pegawai Baru Di PT. ABC
Penulis	Astri Herdiyanti, Utami Dewi Widianti
Dipublikasikan	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia , Bandung
Hasil Penelitian	PT. ABC adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia barang dan jasa. Adanya perbedaan kriteria pegawai pada masing-masing klien membuat perusahaan kesulitan dalam menentukan pegawai yang tepat dan menyelesaikan proses rekrutmen tepat waktu. Oleh karena itu dibangunlah sistem pendukung keputusan sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Sistem yang dibangun menggunakan metode Analytical Hierarchy Process.

Tabel 2. 3 State Of The Art 3

State Of The Art 3	
Judul Penelitian	Model Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di PT. XYZ
Penulis	Tati Harihayati, Utami Dewi Widianti
Dipublikasikan	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia , Bandung
Hasil Penelitian	PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang jadi. Pegawai yang bekerja di PT. XYZ terdiri dari pegawai tetap, pegawai kontrak, pegawai harian dan pegawai magang. Bagian HRD adalah bagian

	yang bertanggung jawab dalam proses rekrutmen pegawai, penilaian kinerja pegawai, promosi, demosi, monitoring cuti dan pensiun.
--	---

Tabel 2. 4 State Of The Art 4

State Of The Art 4	
Judul Penelitian	Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pegawai Baru Di Pt. Citra Jelajah Informatika (Cifo)
Penulis	Yusuf Ansori, Utami Dewi Widianti
Dipublikasikan	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia , Bandung
Hasil Penelitian	PT Citra Jelajah Informatika (CIFO) adalah perusahaan penyedia layanan jaringan internet yang saat ini juga sebagai penyedia layanan Data Center & IT Solution. PT CIFO memiliki kantor pusat yang berada di Bandung, kantor cabang Jakarta dan kantor cabang Purwakarta. Permasalahan yang saat ini ada di PT CIFO adalah kesulitan dalam menentukan jumlah kebutuhan pegawai baru karena banyaknya pegawai yang ada dan kapasitas yang berbeda-beda pada setiap bagian membuat rekapitulasi jumlah dan kapasitas pegawai untuk menentukan jumlah kebutuhan pegawai baru sulit dilakukan satu persatu. Selain itu, kesulitan dalam menentukan perubahan status pegawai baru pada masa uji coba karena menitik beratkan pada faktor absensi saja yang tidak selalu berbanding lurus dengan kinerja. Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, solusi untuk permasalahan-permasalahan tersebut adalah membangun sistem informasi manajemen penerimaan pegawai baru di PT. CIFO. Penerimaan pegawai baru akan dibuka berdasarkan jumlah kebutuhan pegawai baru serta menggunakan metode TOPSIS untuk pemilihan calon pegawai baru. Pada penilaian di masa uji coba menggunakan metode SMARTER. Berdasarkan hasil pengujian blackbox, UAT (User Acceptence Test) dan pengujian akhir penerapan di lingkungan perusahaan, diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen penerimaan pegawai baru di PT. Citra Jelajah Informatika (CIFO) yang dibangun sudah dapat membantu Supervisor dari Bagian Personalia dan Umum dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan pegawai baru.

Tabel 2. 5 State Of The Art 5

State Of The Art 5	
Judul Penelitian	Analisis Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pegawai Tetap di PT. XYZ
Penulis	Shela Nurulfiah, Rani Susanto
Dipublikasikan	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia , Bandung

Hasil Penelitian	<p>Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yaitu segala aktifitas yang berkenaan dengan pemberdayaan sumber daya manusia dalam kerjasama yang ideal untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian memastikan bahwa pegawai dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian terdiri dari modul-modul yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Penerimaan Pegawai merupakan salah satu modul di dalam sistem informasi manajemen kepegawaian yang memastikan bahwa pegawai dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan perusahaan. PT. XYZ merupakan Perusahaan Modal Asing (PMA) dari Negara Korea Selatan yang mendirikan cabang baru pada tahun 2008 di Kabupaten Subang Jawa Barat. Perusahaan ini bergerak pada bidang export garment, perusahaan ini memproduksi celana panjang, celana pendek, baju dan jaket dari textile. Terdapat permasalahan pada saat kegiatan penerimaan pegawai tetap yaitu sering terjadi ketidaksesuaian jumlah kebutuhan pegawai dengan pegawai yang diterima. Terkadang terdapat kekurangan jumlah pegawai yang dibutuhkan oleh setiap departemen. Masalah lain yang terjadi di perusahaan ini yaitu pada kegiatan pengangkatan pegawai tetap. Masih belum adanya kriteria yang jelas serta penilaian yang masih dilakukan secara subjektif membuat hasil penilaian untuk pengangkatan pegawai tetap menjadi kurang sesuai. Pegawai yang seharusnya menjadi pegawai tetap gagal diangkat atau diperpanjang masa kontraknya karena terdapat kesalahan.</p>
------------------	---